PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

FRIKA ANGGARISSA
NPM: 12.1.02.01.0040

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

FRIKA ANGGARISSA

NPM: 12.1.02.01.0040

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetuji untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.	Amin Tohari, S.Si., M.Si.
NIDN. 0713026101	NIDN. 0715078102

ii

Skripsi oleh:

FRIKA ANGGARISSA

NPM: 12.1.02.01.0040

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 14 Juli 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, M.Si.
3. Penguji II : Amin Tohari, S.Si., M.Si.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

FRIKA ANGGARISSA
12.1.02.01.0040
Ekonomi - Akuntansi
frikakothoo@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebijakan dividen adalah keputusan penting bagi perusahaan apakah membagikan laba perusahaan kepada pemegang saham atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Dalam pembagian dividen para investor harus memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam membagikan dividen.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) apakah *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manfuaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manfuaktur yang terdaftar di BEI?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 23 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini adalah (1) *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *current ratio, debt equity ratio* dan *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) *Current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : kebijakan dividen, *current ratio, debt equity ratio, earning per share, return on asset*

I. LATAR BELAKANG

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan tempat dimana diperjual-belikan efek jangka panjang seperti saham dan obligasi di dalam aktivitasnya di pasar modal. Investor mempunyai tujuan utama dalam menginvestasikan dana ke dalam suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan return atau pengembalian dari investasinya baik berupa pendapatan dividen maupun *capital gains* yaitu selisih harga beli saham terhadap harga jualnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berbagai resiko dan ketidakpastian informasi akan investasi yang membuat investor sulit memprediksi pembagian dividen dari perusahaan.

C. PEMBATASAN MASALAH

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Return On Asset.*

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh CR, DER, EPS dan ROA secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh CR, DER, EPS dan ROA secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2014?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh CR, DER, EPS dan ROA secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2014
2. Menganalisis pengaruh CR, DER, EPS dan ROA secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2014

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut.

1). *Current ratio* (X_1)
2). *Debt Equity Ratio* (X_2)
3). *Earning Per Share* (X_3)
4). *Return On Asset* (X_4)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *dividend payout ratio*.

2. Definisi Opersional Variabel

a. Current Ratio

Merupakan salah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. CR dapat dicari dengan rumus:

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

b. Debt Equity Ratio

Merupakan rasio hutang terhadap modal, rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Rumus DER :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

c. Earning Per Share

Merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham serta menunjukkan ukuran profitabilitas perusahaan yang tercermin pada setiap lembar saham. Rumus EPS :

$$EPS = \frac{Laba\ setela\ h\ pajak}{Lembar\ saham\ beredar}$$

d. *Return On Asset*

Return on asset dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumus ROA :

$$ROA = \frac{laba\ \ bersi\ h}{total\ \ asset}$$

e. *Dividend Payout Ratio*

yaitu ratio yang menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas ataukah laba akan ditahan sebagai sumber pendanaan. *Dividend Payout Ratio*, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{Dividend\ \ per\ \ share}{Earning\ \ per\ \ share}$$

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisa hubungan yang bersifat sebab akibat dimana ada variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2010:12).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka (Sugiyono, 2010:12).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder. Karena data yang diambil merupakan data sekunder, maka peneliti melakukan browsing dengan alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari bulan April 2016 sampai Agustus 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi dari

penelitian ini adalah 141 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
b. Perusahaan tersebut selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan 2012-2014.
c. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2012-2014.

Adapun proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.	141
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap.	(24)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2012-2014.	(94)
Jumlah perusahaan yang diteliti		23
Jumlah sampel 23 X 3		69

Sumber : IDX data diolah (2016)

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 23 perusahaan yang menjadi sampel dari populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014. Perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel seperti terlihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
4	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	EKAD	PT. Ekadharma Intenasional Tbk
6	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
8	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INDS	PT. Indospring Tbk
11	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
12	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
13	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
14	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
15	MERK	PT. Merck Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
18	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

19	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
20	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
21	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
22	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
23	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber: IDX (2016)

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010:137).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam usaha memcahkan permasalahan yang dihadapi (Sugiyono, 2010:15).

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* terhadap variabel terikat yaitu *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{Y=\beta_0+\beta_1x_1+\beta_2x_2+\beta_3x_3+\beta_4x_4+\varepsilon}$$

Keterangan :

1). Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

2). B_0 = Konstanta

3). $\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4$= Koefisien Regresi (Variabel Independen)

4). X_1= *Current Ratio* (CR)

5). X_2= *Debt Equity Ratio* (DER)

6). X_3= *Earning Per Share* (EPS)

7). X_4= *Return On Asset* (ROA)

8). ε = *Error Term / Residual*

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linier, unbiased* dan *efficient estimator*) sehingga perlu dilakukan uji :

1). Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005: 110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai

distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1). Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2). Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

2). Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005: 91) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independend*).

3). Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4). Uji Autorelasi

Menurut Ghozali (2006: 95) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumya).

c. Norma Keputusan

1). Uji-t

Pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikansi 5%.

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak, jika signifikansi ≤ 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

2). Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi

pengaruh *current rat io, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* (Y) secara simultan atau bersama-sama.Taraf signifikansi 5%.

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak, jika signifikansi ≤ 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

d. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2006 : 83) koefisien *adjusted* R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen yang dinyatakan dalam presentase.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interpretasi

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

i. Analisis Grafik

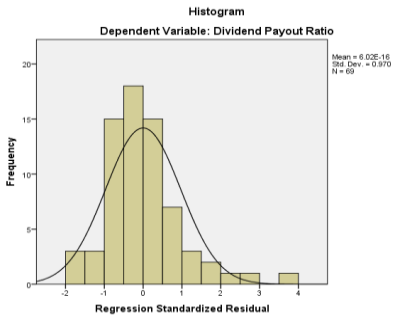

Gambar 1

Grafik Histogram

Analisis grafik berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal.

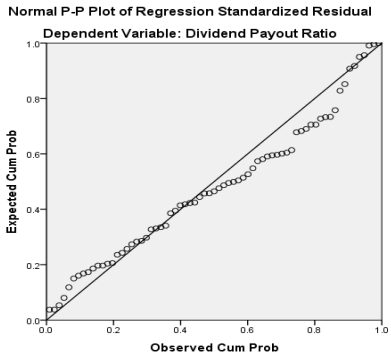

Gambar 2

Grafik Normal Propability plot

Gambar 4.2 grafik *Normal probability plot* menyatakan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

ii. Analisis Statistik

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	27.526889 72
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Nilai *unstandardized residual* sebesar 0,255 dan lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4

Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.910	1.098
	Debt Equity Ratio	.964	1.037
	Earning Per Share	.706	1.416
	Return On Asset	.691	1.447

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Nilai tolerance menunjukkan nilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang menyatakan bahwa model ini tidak ada masalah pada uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

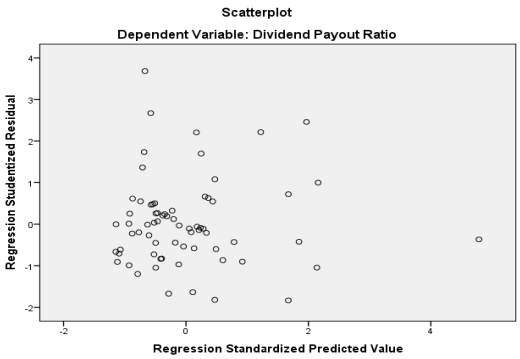

Gambar 3

Gambar Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas diketahui titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.853

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Debt Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dU < d < 4-dU atau 1,734 < 1,853 < 2,266, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	27.445	8.945
	Current Ratio	.001	.024
	Debt Equity Ratio	.276	.700
	Earning Per Share	-.001	.000
	Return On Asset	1.127	.298

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu:

$$y=27,445+0,001CR+0,276DER–0,001EPS+1,127ROA$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Tabel 7

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.003
	Current Ratio	.961
	Debt Equity Ratio	.694
	Earning Per Share	.135
	Return On Asset	.000

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Dari tabel diatas, angka signifikan current ratio sebesar 0,961>0,05 artinya H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*. Angka signifikan *debt equity ratio* sebesar 0,691>0,05 artinya H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh *debt equity ratio* terhadap *dividend payout ratio.* Angka signifikan *earning per share* sebesar 0,135>0,05 artinya H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh *earning per share* terhadap *dividend payout ratio.* Angka signifikan *return on asset* sebesar 0,000<0,05 artinya H_a diterima seingga ada pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8

Hasil uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3028.687	3.762	.008[b]
	Residual	805.088		
	Total			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio
b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Debt Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar 0,008<0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.436[a]	.190	.140

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Debt Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,140. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya variasi variabel pada *dividend payout ratio* sebesar 14% dan sisanya

yaitu 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Kesimpulan

1. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar tidak berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen pada pemegang saham.
2. Variabel *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaminkan modal sendiri untuk menutup seluruh hutang perusahaan baik itu hutang jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen pada pemegang saham.
3. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dari per lembar saham yang beredar dipasar tidak berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen pada pemegang saham. Hal ini bisa terjadi karena kebijakan perusahaan pada saat RUPS dalam laba per lembar saham yang didapat perusahaan menjadi perhatian khusus dalam pertimbangan manajemen saat membagikan dividen.
4. Variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan operasional perusahaan dalam memanfaatkan aset nya guna menghasilkan laba berpengaruh pada kemamampuan perusahaan dalam membayarkan dividen pada pemegang saham.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend*

payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

6. Nilai *adjusted* R^2 dapat menjelaskan bahwa *dividend payout ratio* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu *current ratio, debt equity ratio, earning per share* dan *return on asset* memiliki pengaruh sebesar 14% dan sisanya yakni 86% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amidu, M. dan Abor, J. 2006. Determinant of Dividend Payout Ratios in Ghana. *The Journal of Risk Finance*, (Online), 7 (2): 45-136, tersedia: http://www.reaserchgate.net , diunduh pada 02 November 2015.

Andriyani, M. 2008. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt Equity Ratio, Insider Ownership, Invesment Opportunity Set (IOS), dan Profitability terhadap Kebijakan Dividen*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Anil, K dan Kapoor, S. 2008. Determinant of Dividend Payout Ratio A Study of Indian Information Technology Sector. *International Research Journal of Finance and Economic*, (Online), 15 : 63-71, tesedia: http://www.connection.ebscohost.com , diunduh pada 04 November 2015.

Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2006. *Manajemen Keuangan (edisi ke-8 Buku Dua)*. Jakarta: Erlangga.

Darmadji, T. dan Fakhruddin H.M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.

Deitiana, T. 2013. Pengaruh Current Ratio Return On Equity dan Total Asset Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15 (1). Jakarta: STIE Trisakti.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, B.S.D. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. Skripsi.

Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Imran, K. 2011. Determinants of Dividend Payout Policy: "A Case of Pakistan Engineering Sector". *The Romanian Economic Journal,* (Online), 41: 49-60, tersedia: http://www.rejournal.eu , diunduh pada 06 November 2015.

Karen, F.R. 2003. *A Blue Print For Corporate Governance*. New York: American Management Assosiation.

Keown, A.J., Scott, D.F. dan Djakman, C.D. dkk. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi ketujuh)*. Jakarta: Salemba Empat.

Marlina, L. dan Danica, C. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis,* (Online), 2 (1): 1-6, tersedia: http://www.repository.usu.ac.id , diunduh pada 06 November 2015.

Martati, I. 2010. Faktor Penentu Dividend Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis,* (Online), 6 (1): 1440-1605, tersedia: http://www.karyailmiah.polnes.ac.id , diunduh pada 03 November 2015.

Nuraeni, N. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Debt Equity Ratio dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Ppm Manajemen.

Raharjo, B. 2009. *Analisis Fundamental Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.

Rahmawati, E. 2011. *Pengaruh Current Ratio, ROA, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Menggunakan Regresi Logistik*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Santoso, S. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi" (edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE.

Setiowati, Y. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2008-2010*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumariyati, S. dan Medyawati, H. 2008. *Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008*. Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Sumiadji. 2011. Analisis Variabel Keuangan yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. *Jurnal Dinamika*

Akuntansi, 3 (1):128-139. Malang: Politeknik Negeri Malang.

Sundjaja, R.S. dan Barlian I. 2003. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanius.

Toufiqurochman, C. dan Konadi W. 2012. Analisis Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000-2010. *Jurnal Kebangsaan*, (Online), 1 (2): 19-35, tersedia: http://jurnal.ptkb-aceh.ac.id, diunduh 02 November 2015.

Wicaksana, I.G.A. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Kebijakan Dividen pada Peruusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Bali: Program Pascasarjana Universitas Udayana Bali.